

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Dunia usaha semakin mendesak masyarakat untuk lebih profesional dan cerdas memahami persaingan pasar industri dan jasa.<sup>1</sup> Bahkan, Masyarakat dituntut memiliki keahlian dan keterampilan dengan pendidikan memadai. Karena, Islam mewajibkan setiap muslim untuk “bekerja”. Bekerja adalah fitrah dan sekaligus merupakan salah satu identitas manusia, sehingga bekerja yang di dasarkan pada prinsip-prinsip iman tauhid, bukan saja menunjukkan fitrah seorang muslim, tetapi sekaligus meninggikan martabat sebagai Abdullah (hamba Allah), yang mengelola seluruh alam sebagai bentuk dari cara dirinya mensyukuri kenikmatan dari Allah *Rabbul' alamin*.<sup>2</sup> Manusia diperintahkan untuk bekerja dan berusaha, sebagaimana firman Allah dalam QS. Al-Mulk/ 67: 15.

هُوَ الَّذِي جَعَلَ لَكُمْ الْأَرْضَ ذُلُولًا فَأَمْشُوا فِي مَنَاكِبِهَا وَكُلُوا مِنْ رِزْقِهِ ۗ وَإِلَيْهِ  
النُّشُورُ<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Nana herdiana Abdurrahman, *Manajemen Bisnis Syariah dan Kewirausahaan* (Bandung: PUSTAKA SETIA, 2013), hlm. 5.

<sup>2</sup> Toto Tasmara, *Etos Kerja Pekerja Muslim* (Jakarta: PT. Dana Bhakti Wakaf, 1995), cet. Ke-2, hlm. 2.

<sup>3</sup> Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemah : Al-Hikmah* (Bandung: Diponegoro, 2006), hlm. 563.

“Dialah yang menjadikan bumi itu mudah bagi kamu, Maka berjalanlah di segala penjurunya dan makanlah sebahagian dari rezki-Nya. dan hanya kepada-Nya-lah kamu (kembali setelah) dibangkitkan”.<sup>4</sup>

Maksud ayat diatas dapat dipahami oleh penulis bahwa sesungguhnya Allah telah melapangkan bumi dan menyediakan banyak fasilitas agar manusia dapat berusaha mencari sebagian rezeki yang disediakan-Nya bagi keperluan manusia.

Kegiatan ekonomi dilakukan oleh manusia agar mereka dapat mempertahankan hidupnya dan meningkatkan level kesejahteraan hidup, manusia juga harus mengarahkan dan mengembangkan seluruh potensi diri yang telah dikaruniakan Allah kepada mereka, maka berupa harta kekayaan, ilmu, akal, keterampilan, tenaga fisik, maupun perhatian untuk turut membantu peningkatan kemakmuran hidup, setiap orang harus senantiasa menggunakan cara-cara yang baik sehingga mendatangkan manfaat bagi dirinya juga bermanfaat bagi seluruhnya.<sup>5</sup>

Manusia selalu berusaha untuk menjadi bagian yang integral dari kehidupan berbudaya. Nabi Muhammad Saw. merupakan suri teladan bagi umat manusia. Beliau adalah pedagang ulet tangguh, profesional, kreatif, jujur, memegang amanah, dan terpercaya. Kredibilitas dan integritas

---

<sup>4</sup> *Ibid.*, hlm. 563.

<sup>5</sup> Miftahul Huda, *Aspek Ekonomi dalam Syariat Islam* (Mataraman: LKBH IAIN Mataraman, 2007), hlm. 28.

pribadinya sebagai pedagang mendapat pengakuan *al amin*, bukan hanya dari kaum muslim, melainkan juga dari orang Yahudi dan Nasrani.<sup>6</sup>

Pada zaman Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) sekarang ini berbagai jenis usaha dapat dilakukan oleh setiap orang dan kelompok masyarakat untuk memperoleh penghasilan guna memenuhi kebutuhan hidup. Kondisi seperti inilah yang menyebabkan para pelaku usaha semakin gencar pola untuk berusaha mencari solusi maupun program bisnis yang dapat meningkatkan daya saing secara sehat dan menguntungkan. Sebab, usaha merupakan urat nadi kegiatan ekonomi yang tidak terlepas dengan transaksi dan usaha itu sendiri.

Sebagai negara yang berada dijalur garis khatulistiwa, tanaman karet mudah untuk diusahakan, karena kondisi negara Indonesia ini beriklim tropis dan sangat cocok untuk tanaman yang berasal dari daratan Amerika, sekitar negara Brazil. Dan mempunyai pengaruh yang besar dalam peranan perekonomian Indonesia, karena karet alam bernama latin *hevea brasiliensis*<sup>7</sup> yang berupa cairan karet disebut lateks lalu dibekukan menjadi bahan baku karet.

Komoditi karet begitu diandalkan sebagai penopang perekonomian, waktu itu sampai terkenal ucapan *Rubber is de kurk waarup wij dirjven* yang

---

<sup>6</sup> Tim Multitama Communication, *Islamic Business Strategy For Entrepreneurship* (Jakarta: Zikrul Hakim, 2006), hlm. 11.

<sup>7</sup> Tim penulis PS, *KARET; Strategi Pemasaran Tahun 2000 Budidaya dan Pengolahan* (Jakarta: Penebar Swadaya, 1994), hlm. 21.

berarti karet adalah gabus dimana kita mengapung.<sup>8</sup> Tentu saja hal ini tidak terlepas dari peran perkebunan-perkebunan besar milik negara yang memiliki areal mencapai ratusan ribu hektar, tetapi juga diusahakan oleh swasta dan rakyat.

Mutu dari bahan olahan karet yang memenuhi standar dan memiliki harga jual yang tinggi serta mampu memenuhi keinginan pasar baik skala nasional maupun internasional sangat diharapkan oleh pelaku usaha, khususnya PT. Darma Kalimantan Jaya SIR 20 yang bergerak dalam bidang *natural rubber processor and exporter* sebagai penghasil SIR 20 berkualitas sejak 1989.<sup>9</sup>

Dilihat dari segi status modal yang dimiliki oleh PT. Darma Kalimantan Jaya ini berasal dari Penanam Modal Dalam Negeri (PMDN) yang berdiri kokoh di atas areal  $\pm$  4 ha. Sedangkan, bahan baku karet diperoleh oleh perusahaan dari wilayah setempat dan berbagai daerah, seperti: Kalimantan Tengah, Ampah dan Rantau.

Islam sangat menjunjung tinggi perilaku jujur dalam segala kegiatan usaha yang dilakukan oleh para muslim. Disamping itu, bisnis *crumb rubber* yang dijalankan oleh PT. Darma Kalimantan Jaya ini memiliki beberapa problematika yang harus dihadapinya, seperti kesulitan mendapatkan bahan

---

<sup>8</sup> *Ibid.*, hlm. 9.

<sup>9</sup> Hasil wawancara pribadi dengan Wakil Manajemen PT. Darma Kalimantan Jaya Kecamatan Haruyan. (Selasa, 10 Mei 2016).

baku karet yang berkualitas dan terlalu banyak terkontaminasi /benda asing, kapal pengiriman yang terlambat datang ke negara tujuan dan lain-lain.<sup>10</sup>

Berawal dari latar belakang yang telah diuraikan oleh di atas tersebut, penulis merasa tertarik untuk mengkaji dan mempelajari masalah yang akan dituangkan dalam bentuk penelitian karya ilmiah yaitu skripsi yang berjudul **“Problematika Bisnis *Crumb Rubber* PT. Darma Kalimantan Jaya Kecamatan Haruyan”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah yang diteliti adalah:

1. Apa saja problematika yang dihadapi oleh bisnis *crumb rubber* PT. Darma Kalimantan Jaya Kecamatan Haruyan dalam menjalankan bisnisnya?
2. Bagaimana tinjauan Ekonomi Islam terhadap bisnis *crumb rubber* yang dijalankan oleh PT. Darma Kalimantan Jaya Kecamatan Haruyan?

---

<sup>10</sup> Hasil wawancara pribadi dengan Direktur PT. Darma Kalimantan Jaya Kecamatan Haruyan.(Sabtu, 07 Mei 2016

### **C. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui apa saja problematika yang dihadapi oleh bisnis *crumb rubber* PT. Darma Kalimantan Jaya Kecamatan Haruyan dalam menjalankan bisnisnya.
2. Mengetahui bagaimana tinjauan ekonomi Islam terhadap bisnis *crumb rubber* yang dijalankan oleh PT. Darma Kalimantan Jaya Kecamatan Haruyan.

### **D. Kegunaan Penelitian**

Adapun kegunaan penelitian yang diharapkan dapat berguna untuk:

1. Secara teoritis, terbagi dua, yaitu:
  - a. Untuk memenuhi tugas akhir dan melengkapi persyaratan penyelesaian kuliah guna memperoleh gelar S1 Ekonomi Syariah pada Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Antasari Banjarmasin.
  - b. Sebagai kontribusi pengetahuan dalam memperkaya *khazanah* khususnya di perpustakaan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, umumnya di perpustakaan IAIN Antasari Banjarmasin.

2. Secara praktis, terbagi tiga, yaitu:
  - a. Bagi perusahaan, yaitu sebagai rekomendasi bagi pelaku bisnis yang sering memanfaatkan kegiatan bisnis sebagai objek mencari keuntungan dan memberikan gambaran bagaimana tinjauan ekonomi Islam terhadap bisnis tersebut bisa sesuai dengan ketentuan syariah yang berlaku.
  - b. Bagi peneliti, menambah pengetahuan dan wawasan bagi peneliti secara khusus maupun secara umum untuk semua kalangan yang memerlukan informasi tentang problematika bisnis *crumb rubber* serta menjadi sumbangan bagi dunia ilmu pengetahuan sekaligus pengembangan dunia ilmiah.
  - c. Bagi pihak lain, yaitu sebagai bahan referensi bagi mereka yang akan mengadakan penelitian mendalam berkenaan dengan permasalahan ini, namun dari sudut pandang yang berbeda.

## **E. Definisi Operasional**

Untuk menghindari terjadinya kesalahan dalam memahami maksud penelitian ini, maka peneliti perlu memberikan pendekatan teoritis berupa definisi operasional sebagai berikut:

1. Problematika menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah masalah menimbulkan masalah; masih belum dapat dipecahkan.<sup>11</sup>

---

<sup>11</sup> Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* ((Jakarta: Balai Pustaka, 1994), Cet. Ke-2, hlm. 789.

Jadi, problematika yang dimaksud dalam penelitian ini adalah problematika yang terdapat dalam bisnis *crumb rubber* yang di jalankan oleh PT. Darma Kalimantan Jaya Kecamatan Haruyan.

2. Bisnis adalah segala bentuk aktivitas dari berbagai transaksi yang dilakukan manusia guna menghasilkan keuntungan, baik berupa barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan hidup masyarakat sehari-hari.<sup>12</sup> Jadi, bisnis yang dimaksud dalam penelitian ini adalah bisnis *crumb rubber* yang di jalankan oleh PT. Darma Kalimantan Jaya Kecamatan Haruyan.
3. *Crumb rubber* adalah karet kering yang proses pengolahannya melalui tahap peremahan. Bahan baku yang paling dominan adalah *lump* karena pengolahan *crumb rubber* bertujuan untuk mengangkat derajat bahan baku mutu rendah menjadi produk yang lebih bermutu.<sup>13</sup>
4. PT. Darma Kalimantan Jaya adalah salah satu perusahaan pengolahan karet alam yang menggunakan bahan baku karet yang diperoleh dari hasil perkebunan rakyat. Dan bahan tersebut diproses dengan menggunakan mesin-mesin sampai menjadi *crumb rubber* SIR 20 berkualitas ekspor serta status permodalannya berasal dari penanam modal dalam negeri (PMDN) yang bergerak

---

<sup>12</sup> A. Kadir, *Hukum Bisnis Syariah dalam Al-Qur'an* (Jakarta: Sinar Grafika, 2010), hlm. 19.

<sup>13</sup> Arif, *Crumb Rubber*([https://habibiezone.wordpress.com/2009/12/23/crumb-rubber\(18 mei 2016\)](https://habibiezone.wordpress.com/2009/12/23/crumb-rubber(18%20mei%202016)))



dalam *processing crumb rubber* berlokasi di Jl. Divisi IV Alri, Kecamatan Haruyan, Kabupaten Hulu Sungai Tengah (HST), Provinsi Kalimantan Selatan.<sup>14</sup>

## F. Kajian Pustaka

Berdasarkan penelaahan terhadap beberapa penelitian terdahulu yang peneliti lakukan berkaitan dengan “Problematika Bisnis *Crumb Rubber* PT. Darma Kalimantan Jaya Kecamatan Haruyan”. Jadi, peneliti belum menemukan judul penelitian yang sama persis dengan penelitian ini. Namun, ada beberapa penelitian yang hampir sama dalam pembahasannya. Diantara beberapa penelitian tersebut, yaitu:

1. Norhayati (0801159004), Jurusan Ekonomi Syariah, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, Institut Agama Islam Negeri Antasari Banjarmasin tahun 2012, dengan judul penelitian “*Produksi Karet di Kabupaten Tanah Laut*”. Penelitian ini akan mengkaji lebih menitik beratkan bagaimana gambaran produksi karet dan bagaimana tinjauan ekonomi Syariah terhadap produksi karet di Kabupaten Tanah Laut itu sendiri. Dan hasilnya ditemukan bahwa tidak semua produsen jujur dan ada beberapa kecurangan yang dilakukan oleh pihak tertentu untuk meningkatkan hasil produksi karet sehingga mendapatkan keuntungan.

---

<sup>14</sup> Arsip perusahaan dari Wakil Manajemen yaitu: Mas’adi Darmawi, Profil Perusahaan: Pedoman Mutu,” *PT. Darma Kalimantan Jaya*, no. DKJ-PM-01 (2010): hlm. 1

2. Bahrudin (1101150141), Jurusan Ekonomi Syariah, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, Institut Agama Islam Negeri Antasari Banjarmasin tahun 2015, dengan judul penelitian *“Usaha Karet di Masyarakat Kecamatan Sambung Makmur Kabupaten Banjar”*. Penelitian ini mengkaji lebih menitik beratkan kepada apa saja faktor yang mempengaruhi masyarakat Kecamatan Sambung Makmur Kabupaten Banjar memilih berusaha karet sebagai mata pencaharian mereka untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Dan hasilnya ditemukan bahwa merosotnya penghasilan dari hasil kebun pisang yang mereka miliki sehingga mereka ingin pindah profesi menjadi usaha Karet yang lebih menjanjikan.
3. Muhammad Dailami (1101150161)), Jurusan Ekonomi Syariah, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, Institut Agama Islam Antasari Banjarmasin tahun 2015, dengan judul penelitian *“Usaha Industri Kreatif di Desa Panggung Kecamatan Haruyan”*. Penelitian ini mengkaji lebih menitik beratkan kepada bagaimana usaha pedagang industri kreatif dapat bersaing dengan produk yang lebih modern. Dan hasilnya ditemukan bahwa *“Usaha Industri Kreatif di Desa Panggung Kecamatan Haruyan”* harus mampu menjaga kualitas produk industri kreatif yang mereka geluti sehingga dapat bersaing dengan produk yang lebih modern sekarang ini.

Dengan demikian, beberapa penelaahan yang peneliti lakukan terhadap pokok permasalahan yang berbeda diantara penelitian yang telah dikemukakan sebelumnya dengan permasalahan yang akan peneliti lakukan ini. Adapun permasalahan yang akan diangkat dalam penelitian ini adalah lebih menitik beratkan kepada problematika yang dihadapi dan tinjauan ekonomi Islam terhadap **“Problematika Bisnis *Crumb Rubber* PT. Darma Kalimantan Jaya Kecamatan Haruyan”**.

#### **G. Sistematika Penulisan**

Penyusunan skripsi ini terdiri dari lima bab yang disesuaikan dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab I pendahuluan yang berisi latar belakang masalah yang menguraikan alasan memilih judul dan gambaran dari permasalahan yang diteliti. Permasalahan yang telah digambarkan itu dirumuskan dalam bentuk rumusan masalah dan dinyatakan dalam kalimat tanya. Disusun tujuan penelitian yang sesuai dengan tujuan peneliti dalam penelitian supaya berkaitan erat dengan rumusan masalah yang telah dikemukakan. Agar tujuan penelitian ini tidak melenceng dari tujuan yang ingin dicapai, maka peneliti membuat definisi operasional untuk membatasi istilah-istilah dalam judul penelitian ini yang bermakna umum atau luas sehingga tidak terjadi salah pemahaman maksud. Kajian pustaka ditampilkan sebagai informasi akan

adanya penulisan atau penelitian dari aspek lain. Sedangkan untuk sistematika penulisan merupakan susunan penulisan skripsi secara keseluruhan.

Bab II, memuat landasan teori yang bisa menjelaskan, menguraikan, dan memformulasikan berbagai elemen teori sehingga membentuk suatu format pemikiran secara teoritis yang utuh, logis, kritis, dan sistematis yang dapat menjadi acuan untuk menganalisis data yang diperoleh. Seperti definisi bisnis, definisi *crumb rubber*, dasar hukum bisnis dalam Islam, tujuan bisnis dalam Islam, pihak yang terlibat dalam bisnis dan etika bisnis dalam ekonomi Islam.

Bab III, metode penelitian yang berisi atas jenis dan pendekatan penelitian. Lokasi penelitian yang memaparkan bagaimana proses penelitian dilaksanakan, data dan sumber data yang menjadi sumber informasi tentang data-data apa saja yang diperlukan oleh peneliti dan siapa saja yang akan menjadi sumber datanya, dan untuk proses selanjutnya data itu dikumpulkan akan dituangkan kedalam prosedur pengumpulan data kemudian data tersebut dianalisis dalam bentuk analisis data.

Bab IV, penyajian data dan laporan penelitian, yang berisi tentang penyajian data, yaitu gambaran umum, problematika bisnis *crumb rubber* PT. Darma Kalimantan Jaya Kecamatan Haruyan dan laporan penelitian beserta analisisnya.

Bab V, penutup yang berisi simpulan berdasarkan dari hasil analisis data dan penelitian. Kemudian peneliti akan menyampaikan tentang hal-hal

yang dihasilkan dan diperoleh dalam penelitian secara singkat, padat dan jelas serta beberapa keterbatasan yang dialami oleh peneliti pada saat melakukan penelitian dan memberikan beberapa saran sebagai masukan kepada pelaku bisnis *crumb rubber* PT. Darma Kalimantan Jaya Kecamatan Haruyan sehingga dapat menjadi bahan acuan bagi peneliti selanjutnya.